

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Ekspansi bisnis TSMC ke Kumamoto didorong oleh perpaduan strategi ekspansi dan eksternal yang saling mendukung. Secara internal, kebutuhan diversifikasi lokasi produksi menjadi pendorong utama untuk mengurangi ketergantungan pada Taiwan, didukung oleh kapasitas teknologi unggul dan akses strategis ke pelanggan kunci seperti Sony dan Denso. Ekosistem industri yang matang di Jepang memberikan fondasi operasional yang solid dengan ketersediaan tenaga kerja terampil dan infrastruktur pendukung yang memadai. Faktor eksternal memperkuat dorongan internal melalui permintaan pasar semikonduktor Jepang yang tumbuh stabil, terutama di sektor otomotif yang membutuhkan chip mature node 22nm dan 28nm.

Dukungan pemerintah Jepang melalui subsidi besar senilai USD 3,46 miliar dan kerangka regulasi Economic Security Promotion Act menciptakan lingkungan investasi yang menguntungkan. Ketersediaan infrastruktur dasar seperti air dan listrik, serta kedekatan dengan pemasok bahan baku lokal seperti TOWA Corp dan Disco Corp, semakin memperkuat daya tarik lokasi Kumamoto. Strategi implementasi TSMC menunjukkan pendekatan menyeluruh yang memadukan penyesuaian produk dengan kebutuhan pasar lokal, kemitraan strategis melalui struktur kepemilikan JASM, dan kepatuhan terhadap regulasi Jepang. Joint venture dengan Sony, Denso, dan Toyota tidak hanya mengamankan basis pelanggan tetapi juga memudahkan pertukaran pengetahuan dua arah. Penyatuan fasilitas

Kumamoto dalam jaringan produksi global TSMC menciptakan sinergi operasional yang mengoptimalkan pembagian produksi sesuai karakteristik pasar regional. Hal ini memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam industri foundry global sambil berkontribusi pada kebangkitan kembali ekosistem semikonduktor Jepang melalui transfer teknologi dan pengembangan talenta lokal.

4.1 Saran

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih mendalam dampak jangka panjang ekspansi TSMC terhadap transformasi ekosistem semikonduktor regional di Asia Timur, khususnya bagaimana model kemitraan JASM dapat menjadi blueprint bagi perusahaan teknologi Taiwan lainnya dalam melakukan ekspansi internasional. Analisis komparatif dengan strategi ekspansi TSMC ke lokasi lain seperti Arizona dan Eropa akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang adaptasi strategi perusahaan terhadap kondisi geopolitik dan regulasi yang berbeda. Selain itu, perlu dilakukan kajian mendalam tentang efektivitas strategi *friendshoring* dan *nearshoring* TSMC dalam menghadapi dinamika global, terutama dalam konteks persaingan teknologi antara Amerika Serikat dan China. Penelitian ini dapat menganalisis bagaimana kebijakan diversifikasi geografis TSMC mempengaruhi stabilitas rantai pasok semikonduktor global dan sejauh mana strategi ini dapat diadopsi oleh perusahaan semikonduktor lainnya.